

# Evaluasi Pendidikan

Oleh: Sari Rudiwati

Email: [sari\\_rudiwati@uny.ac.id](mailto:sari_rudiwati@uny.ac.id)/[sarirudiwati@yahoo.com](mailto:sarirudiwati@yahoo.com)

## Pengertian Evaluasi:

### 1. Menurut Suharsimi AK:

Evaluasi adalah kegiatan yang meliputi dua langkah yakni mengukur dan menilai.

Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif. Pengukuran atau *“measurement”*

Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk yang bersifat kualitatif.

Evaluasi atau *“evaluation”* adalah kegiatan menilai dengan mengukur terlebih dahulu.

# Lanjutan Pengertian Evaluasi

## 2. Menurut BS Bloom :

*“ Evaluation... is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learns as well as to determine the amount or degree of change in individual students”*. Berarti bahwa evaluasi adalah pengumpulan bukti-bukti secara sistematis untuk menentukan beberapa perubahan yang sebenarnya diperoleh dalam belajar yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah/ banyaknya atau derajat dari perubahan individual siswa.

# Lanjutan Pengertian Evaluasi

## 3. Ralph Tyler :

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana dan apa sebabnya.

## 4. Cronbach & Stufflebeam

- Pengertian yang telah dikemukakan oleh Ralph Tyler ditambah dengan keterangan bahwa : proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat suatu keputusan.

# Lanjutan Pengertian Evaluasi

5. Roestiyah, dkk :

- a. Evaluasi adalah proses memahami atau memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambil keputusan.
- b. Evaluasi ialah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalm-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

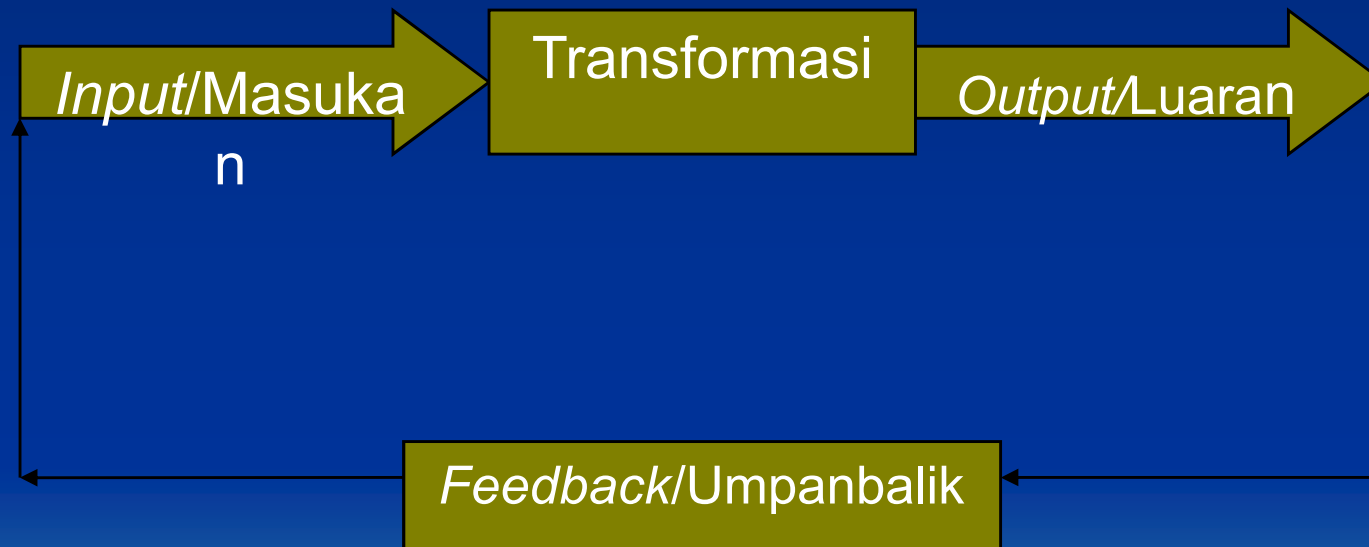
# Lanjutan Pengertian Evaluasi

3. Dalam rangka mengembangkan sistem instruksional, evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai seberapa jauh program telah berjalan seperti yang telah direncanakan.
4. Evaluasi adalah alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan.



# PROSES TRANSFORMASI PENDIDIKAN

- Evaluasi pendidikan merupakan kegiatan penelitian yang terjadi di bidang pendidikan yang terdiri dari evaluasi belajar siswa dan evaluasi program pendidikan.



Proses Transformasi Pendidikan  
Suharsimi AK, 2001

# *Input -transformasi-output -feedback*

- *Input* = masukan, yaitu bahan mentah yang dimasukkan ke dalam mesin transformator. Dalam hal ini adalah calon siswa yang akan memasuki sekolah/lembaga pendidikan, perlu dinilai dahulu kemampuannya, sehingga dapat diketahui apakah yang bersangkutan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan
- Transformasi = perubahan (rupa, bentuk, sifat, keadaan, dsb). Jadi transformator adalah mesin pengubah, yaitu sekolah/lembaga/institusi yang bertugas mengubah masukan menjadi luaran.
- *Output* = luaran yang dihasilkan dari transformasi, yaitu lulusan.
- *Feed back* atau umpan-balikan adalah segala informasi baik yang menyangkut output maupun transformasi yang diperlukan untuk memperbaiki input maupun transformasi



Unsur-unsur yang berfungsi sebagai penentu luaran antara lain :

- Siswa sendiri
- Guru dan personal lainnya
- Bahan/Materi pelajaran
- Strategi/Metode mengajar
- Media/Sumber/Alat pembelajaran
- Sistem Evaluasi
- Sarana Penunjang
- Sistem administrasi dan manajemen



# Penyebab kurang bermutunya lulusan :

- *Input* yang kurang baik kualitasnya.
- Guru dan personal yang kurang profesional
- Bahan, strategi/metode, media/sumber/alat dan sistem evaluasi yang kurang tepat.
- Kurangnya sarana penunjang
- Sistem administrasi dan manajemen yang kurang baik.

# Makna Evaluasi

## 1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran :

- a. Memuaskan. Kepuasan ingin diperoleh lagi pada kesempatan lain. Akibatnya motivasi tinggi atau motivasi rendah.
- b. Tidak memuaskan. Tidak puas, kemudian berusaha agar tidak tertulang lagi, atau malah putus asa.



## 2. Makna Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya, karena telah berhasil menguasai bahan pelajaran; dan siswa yang belum berhasil menguasai pelajaran.
- b. Guru mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa. Selain itu guru mengetahui apakah strategi/metode, sumber/media/alat pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum.

# 3. Makna Bagi Sekolah

- a. Dapat diketahui apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah, sudah sesuai dengan harapan semua pihak.
- b. Informasi guru tentang tepat tidaknya kurikulum sekolah merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah dimasa mendatang.
- c. Informasi hasil penilaian dari tahun ke tahun dapat digunakan sebagai pedoman sekolah untuk pemenuhan standar sekolah.



# Tujuan & Fungsi Evaluasi

## 1. Selektif

Untuk mengadakan seleksi terhadap siswa, antara lain :

- a. Memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu
- b. Memilih siswa yang dapat naik kelas ke tingkat berikutnya.
- c. Memilih siswa yang seharusnya mendapat bea-siswa, dll.
- d. Memilih siswa yang berhak lulus.


# Lanjutan Tujuan & Fungsi Evaluasi

## 2. Diagnostik

Guru dapat mengetahui tentang keunggulan dan kelemahan siswa, dan mengatasinya. Mendeteksi kesulitan belajar siswa dan sebab-sebabnya.

## 3. Penempatan

Guru dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Hal ini merupakan pengukuran kecapan siswa yang diisyaratkan di awal program.



# Lanjutan Tujuan & Fungsi Evaluasi

## 4. Pengukur Keberhasilan (Sumatif)

Untuk mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan. Misalnya guna menentukan nilai akhir dari suatu program penguasaan/ kelulusan.

## 5. Pengukur kemajuan atau bentukan (Formatif)

Guna memperoleh umpan-balik kemajuan belajar para siswa yang dirancang agar meliputi semua unit instruksional yang telah diajarkan.

# Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

1. Evaluasi dilakukan secara tidak langsung. Misalnya mengukur kepandaian melalui ukuran kemampuan mengerjakan soal-soal.
2. Evaluasi pendidikan cenderung bersifat kuantitatif. Artinya menggunakan simbol bilangan sebagai hasil pertama pengukuran. Kemudian baru diinterpretasikan ke bentuk kualitatif. Misalnya, kurang-cukup-baik-sangat baik, dll.



# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

3. Evaluasi pendidikan menggunakan satuan-satuan yang tetap. Misalnya satuan anak tunanetra, berbeda dengan satuan anak tunarungu wicara, ataupun tunagrahita.
4. Evaluasi pendidikan bersifat relatif. Artinya tidak sama, tidak selalu tetap dari satu waktu ke waktu yang lain

# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

5. Dalam evaluasi pendidikan sering terjadi kesalahan. Berbagai faktor sumber kesalahan, antara lain :

a. Terletak pada alat ukurnya. Jadi alat ukur yang digunakan harus terbukti baik. Dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (valid), dan dapat diandalkan/ dipercaya (reliabel)


# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

- Valid berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana **ketepatan** dan **kecermatan** suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes dikatakan mempunyai validitas tinggi, apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran. Selain itu juga harus mempunyai kecermatan tinggi dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut/lambang/ciri khas yang diukurnya.

# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi


- **Reliabilitas** berasal dari kata *reliability* yang berarti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Dalam hal ini konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya; yaitu apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek dalam diri subyek memang belum berubah. Relatif menunjuk adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil pengukuran. Bila terjadi perbedaan besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran itu tidak dapat dipercaya/tidak reliabel.

# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

- b. Terletak pada orang yang melakukan evaluasi :
- 1) Faktor subjektivitas evaluator/penilai.
  - 2) Kecenderungan penilai. Memberi nilai “murah” atau “mahal”
  - 3) Adanya “Halo Effect”, yaitu kesan penilai terhadap siswa.
  - 4) Pengaruh hasil yang telah diperoleh sebelumnya.
  - 5) Kekeliruan menjumlah angka-angka hasil penilaian
- 

# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

c. Terletak pada siswa yang dievaluasi/  
dinilai :

- 1) Suasana hati seseorang akan berpengaruh terhadap hasil evaluasi/penilaian
  - 2) Keadaan fisik ketika siswa sedang dievaluasi/dinilai.
  - 3) Nasib siswa kadang-kadang mempunyai peranan terhadap hasil evaluasi/penilaian.
- 

# Lanjutan Ciri-Ciri/karakteristik Evaluasi

d. Terletak pada situasi dimana evaluasi/  
penilaian berlangsung :

- 1) Suasana lingkungan. Misalnya suasana gaduh dalam ujian.
- 2) Pengawasan dalam evaluasi/penilaian. Pengawasan yang ketat, atau longgar

# Subyek & Obyek/Sasaran Evaluasi/Penilaian

## 1. Subyek Evaluasi/Penilaian :

Orang/Program yang dievaluasi : Siswa,  
Guru, program sekolah, dll.

## 2. Obyek/Sasaran Evaluasi :

Segala sesuatu yang menjadi titik pusat  
pengamatan/ evaluasi. Misalnya:  
Prestasi belajar matematika